

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Diterimanya hipotesis pertama yaitu terdapat hubungan yang positif antara empati dengan altruisme pada remaja $r_{xy} = 0.336$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.01$), dengan sumbangan efektif sebesar 11.3% dan 88.7% dipengaruhi oleh faktor lain.
- b. Diterimanya hipotesis kedua yaitu terdapat hubungan yang positif antara religiusitas dengan altruisme $r_{xy} = 0.282$ dan $p = 0.002$ ($p < 0.01$), dengan sumbangan efektif sebesar 7.9% dan 92.1% dipengaruhi oleh faktor lain.
- c. Subjek penelitian memiliki altruisme pada kategori tinggi yaitu sebanyak 85 subjek (83%), kemudian 17 subjek (17%) termasuk kategori sedang dan tidak ada subjek yang berada pada kategori rendah, dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa tingkat altruisme yang dimiliki subjek penelitian ini cenderung berada pada kategori tinggi.
- d. Subjek penelitian memiliki empati pada kategori tinggi yaitu sebanyak 39 subjek (38%), kemudian 63 subjek (62%) termasuk kategori sedang dan tidak ada subjek yang berada pada kategori rendah, dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa tingkat empati yang dimiliki subjek penelitian ini cenderung berada pada kategori sedang.

- e. Subjek penelitian memiliki religiusitas pada kategori tinggi yaitu sebanyak 28 subjek (27%), kemudian 62 subjek (61%) termasuk kategori sedang dan 12 subjek (12%) termasuk kategori rendah, dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa tingkat religiusitas yang dimiliki subjek penelitian ini cenderung berada pada kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini remaja akan terus dapat mempertahankan empati dan religiusitas yang dimiliki agar dapat selalu stabil atau bahkan meningkatkan altruisme dalam dirinya dengan cara lebih peduli atau mengenali keadaan orang-orang disekitar, melihat segala sesuatu melalui berbagai sudut pandang, memperdalam pengetahuan dalam agama, dan menjalankan yang diperitahkan di dalam agama. Sehingga remaja dapat menunjukkan kepedulian terhadap individu lain yang membutuhkan. Perilaku yang berkembang berdasarkan nilai solidaritas, suatu nilai yang mendasari perbuatan seseorang tanpa menghiraukan akibat yang mungkin timbul terhadap dirinya sendiri, baik yang menguntungkan atau tidak memberikan keuntungan bagi dirinya, dengan begitu sikap-sikap tersebut menuntun remaja memiliki altruisme yang tinggi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperhatikan dalam pembuatan pernyataan pada skala penelitian, khususnya untuk alat ukur religiusitas pada tes pengetahuan sebaiknya pertanyaan-pertanyaan yang dibuat disesuaikan dengan usia subjek penelitian. Kemudian bagi penelitian selanjutnya yang meneliti tentang variabel altruisme agar dapat lebih mengkaji dalam jangkauan dan referensi yang lebih luas, dengan mengaitkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan altruisme, seperti imbalan, jumlah pengamat, adanya model, tekanan waktu, adanya kesamaan, kepribadian, jenis kelamin dan lainnya.